

PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021 - 2023

Dhea Nova Lyramadhani

Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : dheanova911@gmail.com

diterima: 22/1/2025; direvisi: 12/2/2025; diterbitkan: 31/3/2025

Abstract : : This study aims to analyze the effect of *green accounting*, *corporate social responsibility*, and firm size on firm value. This is aquantitative research. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id and the respective company websites. The population in this study consists of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2021–2023. The sample was determined using purposive sampling, resulting in a total of 63 analyzable data points. The analytical method used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26. The results of this study indicate that *green accounting* has an effect on firm value, *corporate social responsibility* has an effect on firm value, and firm size also has an effect on firm value.

Keywords : *Green Accounting, Corporate Social Responsibility, Firm Size, Firm Value*

PENDAHULUAN

Persaingan yang semakin ketat menuntut perusahaan energi untuk meningkatkan nilai perusahaan sebagai cerminan kinerja dan prospek ke depan. Didukung oleh potensi sumber daya alam, sektor energi di Indonesia berkembang pesat dan persaingannya semakin intens. Namun, perusahaan tidak hanya dituntut unggul secara finansial, tetapi juga perlu memperhatikan keberlanjutan lingkungan. Aktivitas industri yang mengabaikan dampaknya dapat memicu pencemaran dan kerusakan ekosistem. (Denovis & Z, 2019).

WALHI (2021) menyebutkan bahwa banyak perusahaan lebih fokus pada keuntungan, tanpa memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan. Kondisi ini dapat menurunkan kepercayaan investor, yang tercermin melalui fluktuasi harga saham. Nilai perusahaan berperan penting dalam menarik investasi dan mencerminkan kinerja jangka panjang (Dewi &

Ekadaja, 2020).

Menurut (Siregar & Dalimunthe, 2019), nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan prospek masa depan yang baik. Sementara itu, (Savitri et al., 2021) menjelaskan bahwa nilai perusahaan juga mencerminkan bagaimana perusahaan dikelola melalui perbandingan harga saham dan nilai bukunya. Fluktuasi harga saham sejumlah perusahaan energi di BEI periode 2021–2023 menunjukkan bahwa faktor lingkungan dan operasional memengaruhi persepsi pasar serta nilai perusahaan.

Tabel 1 Rekapitan Harga Saham Perusahaan Energi Tahun 2021 – 2023

Nama Perusahaan	Kode Saham	Harga Saham		
		2021	2022	2023
TBS Energi Utama Tbk	TOBA	810	605	304
Harum Energy Tbk	HRUM	10,325	1,620	1,335
Bayan Resources Tbk	BYAN	27.000	21.000	19.900
RMK Energy Tbk	RMKE	222	940	595
Alamtri Resources Indonesia Tbk	ADRO	2250	3.850	2.380
IMC Pelita Logistik Tbk	PSSI	402	605	505
Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG	20.400	39.025	25.650

Sumber: Annual Report (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, harga saham beberapa perusahaan energi mengalami fluktuasi selama tahun 2021 hingga 2023. Misalnya, PT TBS Energi Utama Tbk (TOBA) mengalami penurunan dari Rp810 pada tahun 2021, turun menjadi Rp605 pada 2022, dan kembali turun ke Rp304 pada 2023. PT Harum Energy Tbk (HRUM) juga menunjukkan penurunan signifikan, yakni dari Rp10.325 pada 2021, turun menjadi Rp1.620 pada 2022, dan kembali turun menjadi Rp1.335 pada 2023. Sementara itu, PT Alamtri Resources Indonesia Tbk (ADRO) mengalami kenaikan harga saham dari Rp2.250 di tahun 2021 menjadi Rp3.850 di tahun 2022, namun kembali menurun menjadi Rp2.380 pada 2023. PT RMK Energy Tbk (RMKE) mengalami lonjakan tajam dari Rp222 pada 2021 menjadi Rp940 pada 2022, namun turun ke Rp595 pada 2023.

Fluktuasi harga saham RMKE terjadi saat perusahaan mengalami kasus kerusakan lingkungan pada 2023, di mana perusahaan dikenai sanksi oleh DLHP Sumatera Selatan yang menyebabkan penghentian operasional selama dua bulan. Sanksi ini dijatuhkan setelah pelanggaran lingkungan memicu demonstrasi dari Koalisi Kawal Lingkungan Lestari Indonesia (Kawali) Sumsel, serta menarik perhatian dari KLHK. Kawali bahkan menuntut penutupan permanen perusahaan karena dinilai tidak mematuhi aturan lingkungan. Dampaknya tidak hanya terhadap operasional dan kinerja keuangan, tetapi juga menurunkan kepercayaan investor, yang tercermin dalam penurunan harga saham RMKE. (rmolsumsel.id, 2024).

Selain RMKE, PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) juga menghadapi persoalan serupa. Di Desa Pantan Rayeuk, Aceh Timur, terjadi pencemaran udara yang diduga berasal dari limbah produksi PT Medco E&P

Malaka. Antara tahun 2019 hingga 2022, lebih dari 13 warga mengalami sesak napas, mual, dan pusing setelah menghirup udara tercemar. Beberapa di antaranya bahkan harus mendapatkan perawatan medis (walhiaceh.or.id, 2025). Berdasarkan fenomena di atas, aktivitas perusahaan energi dapat menimbulkan dampak negatif seperti membahayakan kesehatan masyarakat, merusak lingkungan, dan mengganggu keseimbangan ekosistem. Oleh sebab itu, penting bagi perusahaan untuk menyadari tanggung jawab besar mereka terhadap aspek sosial dan lingkungan. Dalam perspektif teori sinyal, perusahaan dapat memberikan sinyal berupa kabar baik maupun buruk, yang berdampak pada harga saham. Sinyal positif cenderung meningkatkan harga saham, sedangkan sinyal negatif dapat menurunkannya. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk menyampaikan sinyal yang jelas dan mudah dipahami oleh pasar (Silaban et al., 2025).

Untuk mengatasi persoalan lingkungan, diperlukan upaya berkelanjutan, salah satunya melalui penerapan green accounting. Konsep ini merupakan cabang akuntansi yang fokus pada penggunaan sumber daya alam secara efisien serta pengukuran biaya degradasi lingkungan dan upaya pencegahannya (Salim et al., 2023).

Green accounting menghitung biaya terkait dampak dan pencegahan aktivitas perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat (Hamidi, 2019). Penerapannya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan, terutama jika didukung tata kelola yang kuat (Kamila et al., 2022). Keberhasilan green accounting ditentukan oleh ketepatan klasifikasi biaya serta keakuratan data akuntansi dalam meminimalkan dampak lingkungan (Chairia et al., 2022).

Selain itu, ukuran perusahaan juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin

besar pula tanggung jawab sosial dan lingkungannya. Perusahaan besar juga cenderung lebih dikenal dan mudah diakses informasinya oleh investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Fauziah et al., 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal, yang dikemukakan oleh Spence (1973), menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada pihak eksternal untuk memengaruhi keputusan investasi. Informasi ini berfungsi sebagai sinyal mengenai kondisi perusahaan dan digunakan oleh pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Muharromi et al., 2021). Perusahaan dengan kinerja baik akan memberikan sinyal positif yang membedakan mereka dari perusahaan dengan kualitas rendah (Khoirunnisa, 2022).

Penyampaian informasi secara strategis bertujuan mengurangi asimetri informasi dan membangun kepercayaan. Dalam sektor energi, sinyal seperti kebijakan utang yang tepat dan ukuran perusahaan mencerminkan keberlanjutan lingkungan, pengelolaan keuangan, serta stabilitas operasional, yang pada akhirnya meningkatkan reputasi dan daya saing perusahaan (Yasmin & Hapsari, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, yang terlihat dari peningkatan harga saham. Oleh karena itu, perusahaan perlu memaksimalkan nilai agar mendapat kepercayaan investor dan tanggung jawab pengelolaan modal yang lebih besar (Mulyadi & Affan, 2022). Selain sebagai gambaran kinerja historis, nilai perusahaan juga menjadi indikator kepercayaan investor terhadap

prospek bisnis dan keberlanjutan jangka panjang (Yulianti & Ramadhan, 2022). Nilai yang tinggi menunjukkan strategi manajemen yang efektif dan efisien, serta persepsi positif investor terhadap peluang pertumbuhan di masa depan, sebagaimana tercermin dari harga saham yang tinggi di pasar (Hidayat & Khotimah, 2022).

Nilai perusahaan dapat diukur melalui berbagai rasio keuangan, salah satunya adalah rasio Tobin's Q. Tobin's Q dapat dihitung dengan rumus (Dzahabiyya et al., 2020):

$$Q = \frac{(MV + BVL)}{BVA}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

MV = *Total Market Value*.

BVL = *Total Book Value of Liabilities*

BVA = *Total Book Value of Assets*

Green Accounting

Menurut (Sari et al., 2023), akuntansi hijau berfungsi sebagai metode pelaporan kondisi keuangan dengan mempertimbangkan keberlanjutan, serta dikenal juga sebagai akuntansi lingkungan atau berkelanjutan. Dalam implementasinya, green accounting diukur melalui pendekatan biaya lingkungan (*environmental cost*), yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap pelestarian lingkungan.

Biaya ini menjadi indikator penerapan akuntansi hijau, mencakup seluruh pengeluaran perusahaan terkait aktivitas lingkungan. Dalam penelitian, indikator ini dihitung dengan membandingkan total biaya lingkungan terhadap laba bersih setelah pajak (Okterianda et al., 2024):

$$\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{CSR Cost}}{\text{Profit}}$$

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen sukarela perusahaan untuk mengintegrasikan aspek sosial dan

lingkungan dalam kegiatan operasional serta hubungannya dengan pemangku kepentingan, melebihi kewajiban hukum (Alpi & Aprilia, 2021). CSR juga mencerminkan tanggung jawab perusahaan tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (Rizky. H et al., 2019).

Pengungkapan CSR dalam laporan tahunan atau keberlanjutan dinilai menggunakan indikator dari GRI (Global Reporting Initiative) berdasarkan 117 item dalam GRI-Standards 2021. Setiap item diberi skor 1 jika diungkapkan, dan 0 jika tidak. Skor akhir CSR dihitung dengan menjumlahkan skor semua item yang diungkapkan, kemudian dibagi dengan total item untuk memperoleh nilai pengungkapan CSR perusahaan (Hadyarti & Mahsin, 2019):

$$CSRIj = \frac{\sum Eij}{nj}$$

CSRIj : Corporate social responsibility indeks perusahaan j

$\sum Eij$: Jumlah item yang diungkapkan perusahaan, item yang diungkapkan bernilai 1 sedangkan item yang tidak mengungkapkan bernilai 0

Nj : Jumlah keseluruhan item (nilai nj yaitu 117)

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang digunakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya perusahaan melalui berbagai pendekatan, seperti total aset perusahaan, *log size*, serta nilai pasar saham (Suwardika & Mustanda, 2017). Sedangkan menurut Menurut (Tan & Hadi, 2020) ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya satu perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan seberapa besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur melalui total aset, total penjualan, dan jumlah tenaga kerja. Semakin tinggi

nilai tersebut, semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut (Effendi & Ulhaq, 2021).

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Indriyani & Yuliandhari, 2020):

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan Energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2021 sampai tahun 2023 serta menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan secara lengkap. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Berdasarkan metode tersebut maka banyaknya perusahaan energi yang dapat dijadikan sampel adalah sebanyak 21 perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, yang diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (IDX) maupun langsung dari website masing-masing perusahaan.

Teknik Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 63 data (21 perusahaan x 3 tahun). Dalam proses olah data melalui program SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Green accounting	63	.000646643	.975490630	.04185162265	.127749382622
Corporate Social Responsibility	63	.034188034	.965811966	.44320987653	.320613890047
Ukuran Perusahaan	63	14.84864842	34.60868791	26.3635138646	5.20267313385
Nilai Perusahaan	63	.05626488	18.10736327	1.8328870053	3.14278981881
Valid N (listwise)	63				

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel tersebut diketahui jumlah sampel sebanyak 63 dan diperoleh nilai rata – rata (*mean*) *Green accounting* sebesar 0,04185162265 dengan standar deviasi sebesar 0,127749382622. Nilai rata – rata *Corporate. social responsibility* sebesar 44320987653 dengan standar deviasi sebesar 0,320613890047. Serta nilai rata – rata Ukuran Perusahaan sebesar 26,365138646 dengan standar deviasi sebesar 5,20267313385.

Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.294	.360	9.148	.000		
	GA	-.318	.089	-.302	.001	.988	1.012
	CSR	-.647	.222	-.244	.005	.997	1.003
	UP	-.090	.011	-.686	.000	.991	1.009

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari data tabel diatas maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3.294 + (-0.318) X_1 + (-0.647) X_2 + (-0.090) X_3 + e$$

Y = Nilai Perusahaan

a = Bilangan Konstanta

X_1 = *Green accounting*

X_2 = *Corporate. social responsibility*

X_3 = Ukuran Perusahaan

b_1 = Koefisien Regresi *Green accounting*

b_2 = Koefisien Regresi *Corporate. social responsibility*

b_3 = koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

e_i = *Error*

Persamaan diatas dapat dijelaskan:

1. Konstanta (α) sebesar 3.294 artinya jika *green accounting* (X_1), *Corporate. social*

responsibility (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) nilainya 0, maka nilai dari nilai perusahaan sebesar 3.294.

2. Koefisien regresi variabel *green accounting* (X_1) sebesar (-0.318) menunjukkan bahwa setiap peningkatan penerapan *green accounting* sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,318 satuan. Dengan demikian, *green accounting* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
3. Koefisien *Corporate. social responsibility* (-0.647) menunjukkan bahwa setiap peningkatan CSR sebesar 1 satuan. Hal ini menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4. Koefisien ukuran perusahaan sebesar (-0.090) berarti bahwa setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0.090 satuan. Dengan demikian, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.45791956
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.071
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari hasil uji *kolmogorov-smirnov test* yang dapat dilihat pada tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan

pada penelitian ini terdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat melalui Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,052 yang mana lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($0,052 > 0,05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa uji normalitas terpenuhi.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.294	.360		9.148	.000	
	GA	-.318	.089	-.302	-3.587	.001	.988
	CSR	-.647	.222	-.244	-2.914	.005	.997
	UP	-.090	.011	-.686	-8.170	.000	.991

a. Dependent Variable: NP

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari perolehan hasil pengujian yang dipaparkan pada tabel diatas nilai *tolerance* variabel bebas tampak lebih besar dari 0,1 atau 10% atau dapat dilihat juga dari tabel nilai *tolerance* dari X_1 (*Green accounting*) yaitu $0.998 > 0.10$ dengan nilai signifikansi $0.001 < 10$, nilai *tolerance* X_2 (*Corporate, social responsibility*) yaitu $0.997 > 0.10$ dengan nilai signifikansi $0.005 < 10$ dan nilai *tolerance* X_3 (Ukuran Perusahaan) yaitu $0.991 > 0.10$ dengan nilai signifikansi $0.000 < 10$. Nilai VIF dari *Green accounting* adalah sebesar 1.012, *Corporate, social responsibility* adalah sebesar 1.003, dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 1.009. Jadi bisa dilihat kalau nilai VIF kurang dari 10 bisa diperoleh kesimpulan tidak terdapat multikolinearitas antara *Green accounting*, *Corporate, social responsibility*, dan Ukuran Perusahaan.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			GA	CSR	UP
Spearman's rho	GA	Correlation Coefficient	1.000	.062	-.276 [*]
		Sig. (2-tailed)		.628	.029
		N	63	63	63
	CSR	Correlation Coefficient	.062	1.000	-.095
		Sig. (2-tailed)	.628		.461
		N	63	63	63
	UP	Correlation Coefficient	-.276 [*]	-.095	1.000
		Sig. (2-tailed)	.029	.461	
		N	63	63	63
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.016	.076	.186
		Sig. (2-tailed)	.900	.555	.144
		N	63	63	63

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel *green accounting* (X_1) sebesar $0.900 > 0.05$, nilai signifikansi untuk variabel *corporate, social responsibility* (X_2) sebesar $0.555 > 0.05$, dan nilai signifikansi untuk variabel ukuran perusahaan (X_3) sebesar $0.144 > 0.05$. Maka dapat dikatakan bahwa variabel – variabel tersebut memenuhi syarat terhindar dari heteroskedastisitas.

Tabel 7 Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.566	.4694172357	1.233
a. Predictors: (Constant), UP, CSR, GA					
b. Dependent Variable: NP					

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel diatas, bisa dilihat bahwa DW berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 1.233 berarti tidak terdapat autokorelasi dalam analisis penelitian ini.

Tabel 8 Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.507	3	6.169	27.996	.000 ^b
	Residual	13.001	59	.220		
	Total	31.507	62			
a. Dependent Variable: NP						
b. Predictors: (Constant), UP, CSR, GA						

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan hasil output tabel diatas, bisa diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 27.996 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dari tabel F diperoleh nilai F_{tabel} dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 59$ sebesar 2,7608. Hasil uji pengaruh *Green accounting* (X1), *Corporate social responsibility* (X2), dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y) diperoleh $F_{hitung} 27.996 > F_{tabel} 2,7608$. Hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan atau bersama – sama *Green accounting*, *Corporate social responsibility*, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 9 Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.294	.360		9.148	.000	
	GA	-.318	.089	-.302	-3.587	.001	.988
	CSR	-.647	.222	-.244	-2.914	.005	.997
	UP	-.090	.011	-.686	-8.170	.000	.991
a. Dependent Variable: NP							

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari data tabel diatas dapat dilihat hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green accounting* Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai t_{hitung} variabel *Green accounting* adalah sebesar -3.587 dan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 63-3-1 = 59$ sebesar 2.001 dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} -$

$3.587 > t_{tabel} 2.001$ maka *green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *Corporate social responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai t_{hitung} variabel *Corporate social responsibility* adalah sebesar -2.914 dan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 63-3-1 = 59$ sebesar 2.001 dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} -2.914 > t_{tabel} 2.001$ maka *corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.

Nilai t_{hitung} variabel Ukuran Perusahaan adalah sebesar -8.170 dan nilai t_{tabel} dengan derajat bebas (db) = $n-k-1 = 63-3-1 = 59$ sebesar 2.001 dengan nilai signifikansi 0,05. Berdasarkan perhitungan $t_{hitung} -8.170 > t_{tabel} 2.001$ maka ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 10 Analisis Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.566	.4694172357	1.233
a. Predictors: (Constant), UP, CSR, GA					
b. Dependent Variable: NP					

Sumber: Data Olahan, 2025

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0.587 atau 58,7%. Kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah berarti 58,7% Variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh *Green accounting*, *Corporate social responsibility* dan Ukuran Perusahaan, sedangkan sisanya 41,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Yang diperoleh kesimpulannya melalui bantuan SPSS versi 26 dapat disimpulkan bahwa:

1. *Green accounting* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini disebabkan karena penerapan *green accounting* yang tidak dikelola secara efisien justru menjadi beban biaya tambahan bagi perusahaan, yang pada akhirnya menurunkan laba dan dividen. Investor cenderung menilai hal ini sebagai sinyal negatif, karena pengeluaran besar untuk aktivitas lingkungan tanpa dampak finansial yang jelas dapat mengurangi daya tarik perusahaan.
2. *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan CSR yang tidak tepat sasaran, kurang transparan, atau dilakukan hanya sebagai formalitas tanpa nilai strategis dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor. Program CSR yang tidak memberikan dampak nyata terhadap kinerja perusahaan dianggap sebagai pemborosan sumber daya, sehingga mengurangi efisiensi dan menurunkan kepercayaan pasar. Akibatnya, investor cenderung menilai CSR seperti ini sebagai sinyal negatif yang dapat menurunkan nilai perusahaan.
3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang berukuran besar cenderung menghadapi tantangan manajerial yang lebih kompleks serta memiliki risiko penyalahgunaan aset yang lebih tinggi. Kondisi ini menimbulkan kekhawatiran bagi investor terhadap efisiensi operasional dan efektivitas pengelolaan perusahaan. Akibatnya, investor menilai perusahaan besar tidak selalu menjanjikan kinerja yang lebih baik, bahkan dapat menurunkan persepsi terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

4. *green accounting* (X1), *corporate social responsibility* (X2), dan ukuran perusahaan (X3) secara bersama – sama berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 – 2023.

Saran :

1. Bagi Perusahaan: Perusahaan diharapkan dapat menerapkan *green accounting* secara lebih optimal melalui transparansi pelaporan biaya lingkungan. Hal ini tidak hanya menunjukkan kepatuhan regulasi, tetapi juga meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Selain itu, pelaksanaan CSR sebaiknya tidak bersifat formalitas, melainkan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan, sehingga dapat membangun kepercayaan investor dan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan: Diharapkan Lebih mempertimbangkan faktor non-keuangan seperti pelaksanaan *green accounting* dan CSR dalam menilai

kinerja perusahaan. Nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor keuangan, tetapi juga oleh seberapa besar perusahaan menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Menambahkan variabel lain seperti kinerja lingkungan (*environmental performance*), pertumbuhan penjualan (*sales growht*) untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dalam menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Aprilia, D. (2021). Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 522–528. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1581>
- Chairia, Br Ginting, J. V., Ramles, P., & Ginting, F. (2022). Implementasi Green Accounting (Akuntansi Lingkungan) Di Indonesia: Studi Literatur. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 40–49. <https://doi.org/10.37403/financial.v8i1.1368>
- Denovis, F. O., & Z, Y. R. (2019). Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Andalas Padang. *MENARA Ilmu*, 13(7), 30–39.
- Dewi, V. S., & Ekdajaja, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal MultiParadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 118–126. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Effendi, E., & Ulhaq, R. D. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Kualitas Audit(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(2), 1457–1504.
- Fauziah, E., Kusuma, I. C., & Didi. (2025). Economic Reviews Journal. *Economic Reviews Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.56709/mrj.v4i1.629>
- Hadyarti, V., & Mahsin, T. M. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Sebagai Indikator Dalam Menilai Nilai Perusahaan. *Competence: Journal of Management Studies*, 13(1), 17–33. <https://doi.org/10.21107/kompetensi.v13i1.6819>
- Hamidi. (2019). Green Accounting. *Equilibria*, 6(2), 238–239. <https://doi.org/10.4324/9781315561103-15>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1559–1568. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss1.2020.466>
- Khoirunnisa, R. (2022). Pengaruh Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Liabilitas

- sebagai Variabel Mediasi pada Sektor Finance yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 11–27. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p11-27>
- Muharromi, G., Santoso, S. E. B., Santoso, S. B., & Pratama, B. C. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Arus Kas Bebas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(1), 36–50. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i1.10371>
- Mulyadi, T. K., & Affan, N. (2022). Pengaruh biaya penelitian dan pengembangan, biaya iklan dan promosi terhadap nilai perusahaan. *AKUNTABEL*, 19(3), 651–660.
- Okterianda, Y., Pentiana, D., & Nurmala. (2024). *Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode. 2018-2022 [Skripsi, Tidak Dipublikasikan]*. 7(1). <https://doi.org/10.32877/ef.v7i1.1705>
- Rizky, H. R., Afrizal, & Puspa Arum, E. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode. 2015-2017). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 4(1), 34–44. <https://doi.org/10.22437/jaku.v4i1.7427>
- Salim, M. J. M., Eksandy, A., & Sofia, I. P. (2023). the Effect of Green Accounting and Firm Size on Financial (Empirical Study of Mining Sector Companies Listed on the. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences*, 1(01), 1–10.
- Sari, A. K., Bianca, S. L., Putri, N. M., & Pandin, M. Y. R. (2023). Peranan Green Accounting Terhadap Green Campus Pada Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), 222–240. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i3.1365>
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1825>
- Silaban, S., Purba, M. R., Sormin, M. S. R., & Siallagan, H. (2025). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 14(1), 293–300. <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2278>
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode. 2015-2017. Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. 6(3), 1248–1277.

- Tan, M., & Hadi, S. (2020). Pengaruh CR, DER, TATO, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 58–69.
- Yasmin, N. N., & Hapsari, D. W. (2024). *Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon , Kebijakan Hutang , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode. 2018-2022) The Influence Of Carbon Emission Disclosure , Debt Pol. 11(6), 6254–6263.*
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 9(3), 356–363.